

KOMPETENSI

Oleh: Anik Ghufron

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

PENDAHULUAN

1. Kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi menggunakan desain kurikulum berbasis kompetensi (SK Mendiknas 232/u/2000 dan 045/U/2002).
2. Di pendidikan dasar dan menengah juga menggunakan kurikulum berbasis kompetensi - KTSP
3. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi mensyaratkan adanya rumusan kompetensi lulusan atau standar kompetensi sebagai acuan untuk pengembangan aspek-aspek kurikulum lainnya.
4. Bagaimana merumuskan kompetensi lulusan?

FOKUS KAJIAN

1. Sumber penentuan rumusan kompetensi lulusan
2. Makna kompetensi
3. Pengemasan kompetensi lulusan prodi ke mata kuliah/mata pelajaran

MASALAH & TANTANGAN

1. Tingkat pendidikan masyarakat relatif masih rendah.
2. Dinamika perubahan struktur penduduk belum sepenuhnya terakomodasi dalam pembangunan pendidikan.
3. Kesenjangan tingkat pendidikan.
4. Fasilitas pelayanan pendidikan belum tersedia secara merata.
5. Kualitas pendidikan relatif masih rendah dan belum mampu memenuhi kompetensi peserta didik.
6. Pendidikan tinggi masih menghadapi kendala dalam mengembangkan dan menciptakan IPTEK.
7. Manajemen pendidikan belum berjalan secara efektif dan efisien.
8. Anggaran pembangunan pendidikan belum tersedia secara memadai

Kebutuhan peserta didik

Kebutuhan masyarakat

Perkembangan ipteks

Visi, misi, dan tujuan Prodi

Landasan filsafat

Landasan psikologis

Merumuskan kompetensi lulusan prodi

Penentuan materi pembelajaran

Pengembangan kegiatan pembelajaran

Evaluasi hasil belajar

Adaptasi model Tyler (yang diperluas)

SUMBER PENENTUAN KOMPETENSI LULUSAN PRODI

Visi, misi,
dan tujuan
prodi

Kompetensi lulusan prodi

Materi
perkuliahan

 : Arah Pengembangan Kurikulum

 : Arah Kontribusi Hasil Pembelajaran



MAKNA KOMPETENSI

1. Competencies combine appropriate supporting knowledge and professional attitude, and they are performed reliably in natural settings without assistance (Chambers, 1993, J. Dent Educ).
2. Competence includes a broad range of knowledge, attitudes, and observable patterns of behaviour which together account for the ability to deliver a specified professional service (McGaghie, et.al, 1978, WHO)
3. Competencies comprise of integrated meaningful clusters of knowledge, skills and attitudes.
4. Oliva (1992) kompetensi seringkali dipahami dengan istilah tujuan pembelajaran (instructional objectives)

MAKNA KOMPETENSI

1. Kompetensi; seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang tertentu (SK. Mendiknas 045/U/2002)
2. Kebulatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu matapelajaran (Ditjen Dikdasmen)
3. Human competency and mastery learning

APA ITU KOMPETENSI

- *Are necessary but not sufficient*
- *Relatively easy to develop*

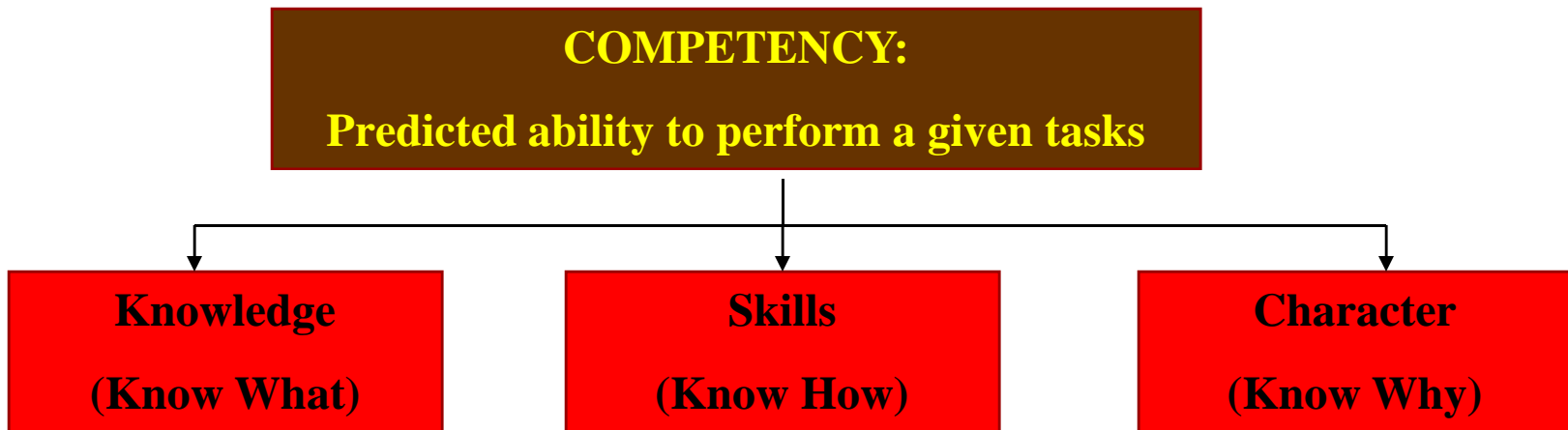
• Skills
• Knowledge

Hard Competency

• Values
• Self Concept
• Motive

Soft Competency

- *Underlying characteristics of superior performance*
- *More difficult to assess and develop*

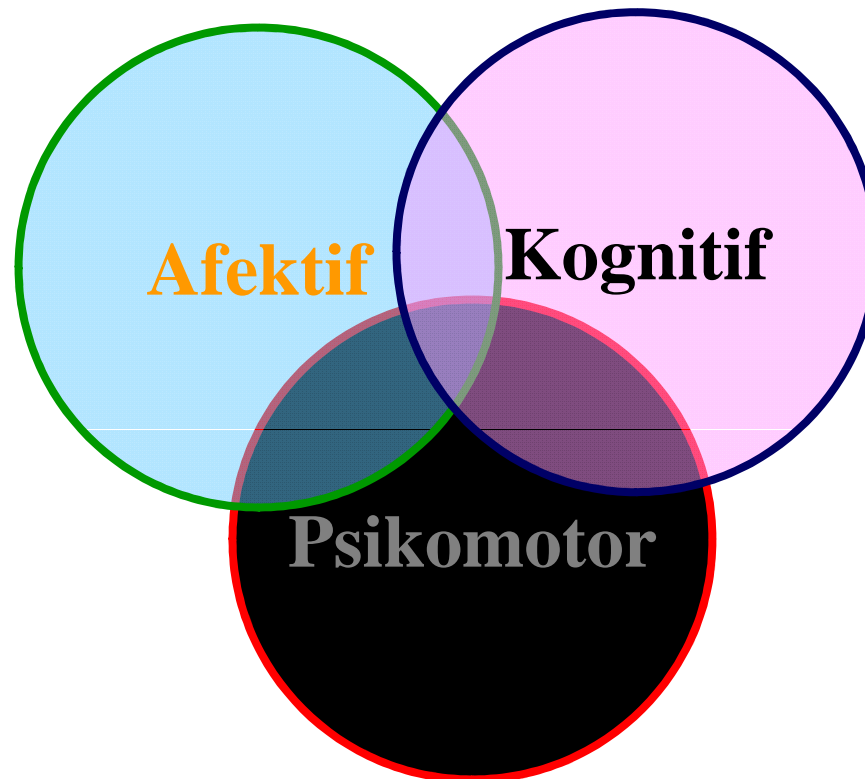


COMPETENCY:

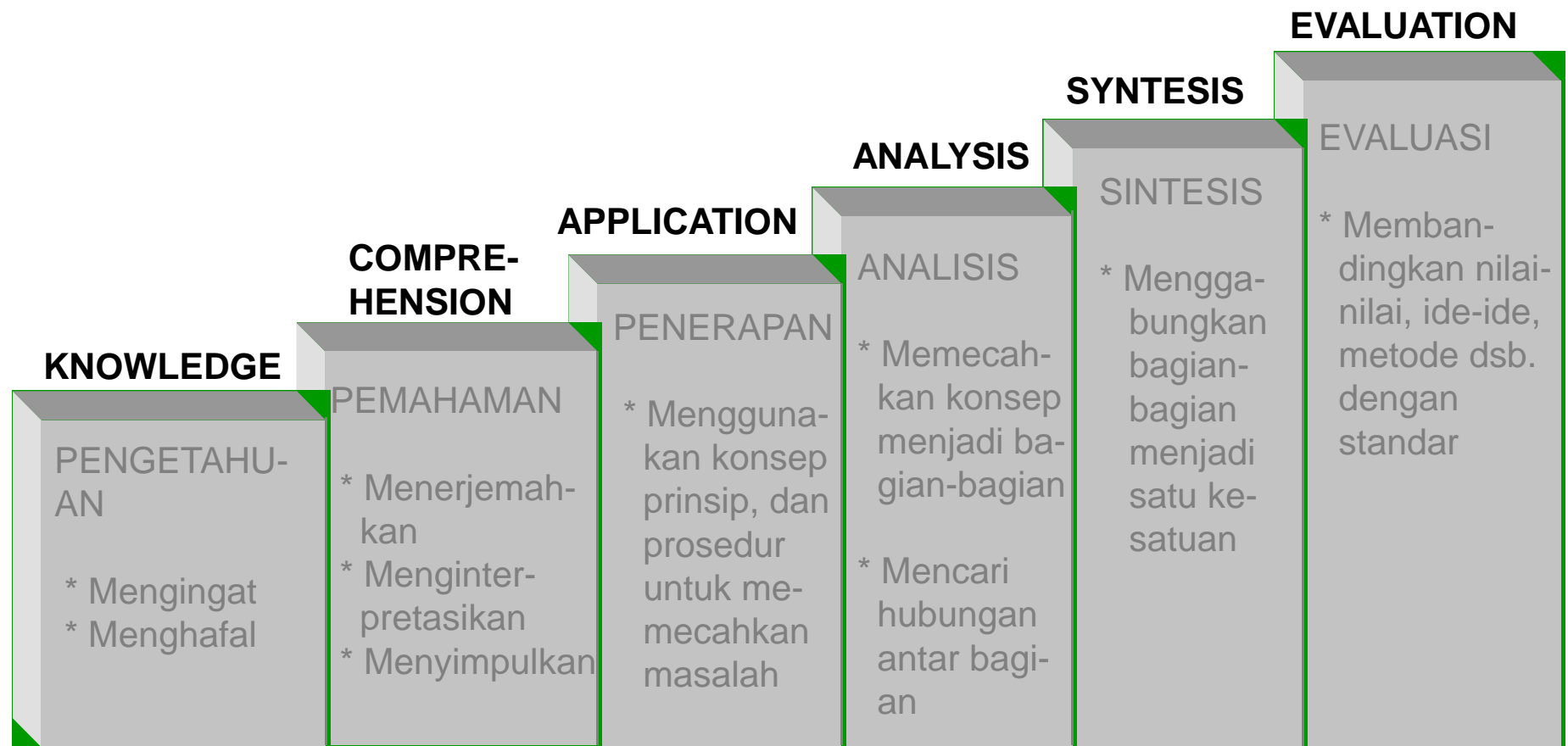
- 1) REQUIRES KNOWLEDGE, ATTITUDES AND SKILLS**
- 2) CORRELATES WITH JOB PERFORMANCE**
- 3) CAN BE MEASURED AGAINST STANDARDS**
- 4) CAN BE IMPROVED** (Kenneth Cooper, 2000)

Integrasi komponen kompetensi lulusan prodi

Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor bukan merupakan hal yang saling terpisah, tetapi saling melengkapi

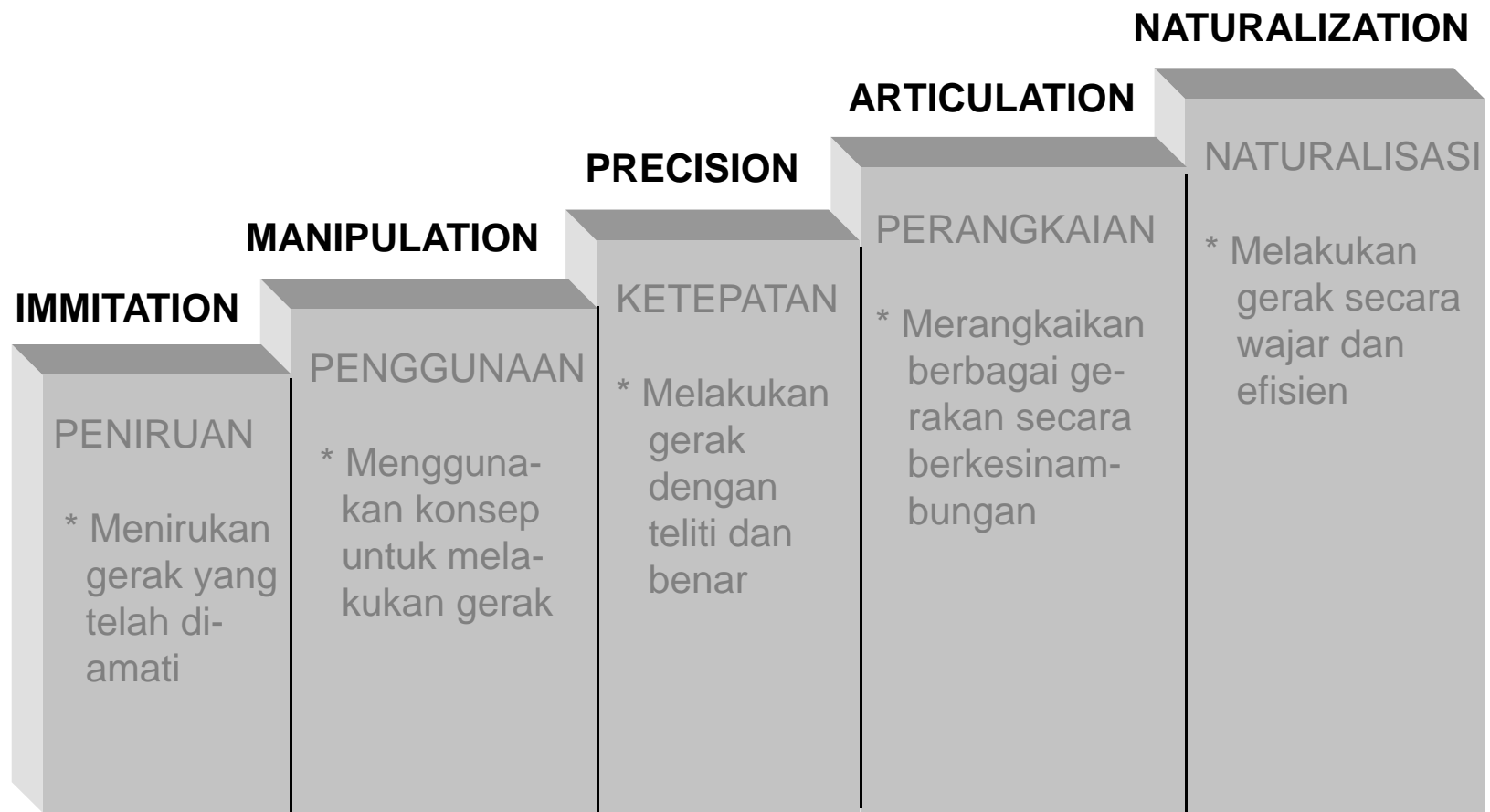


TAKSONOMI KOGNITIF Bloom (1956)



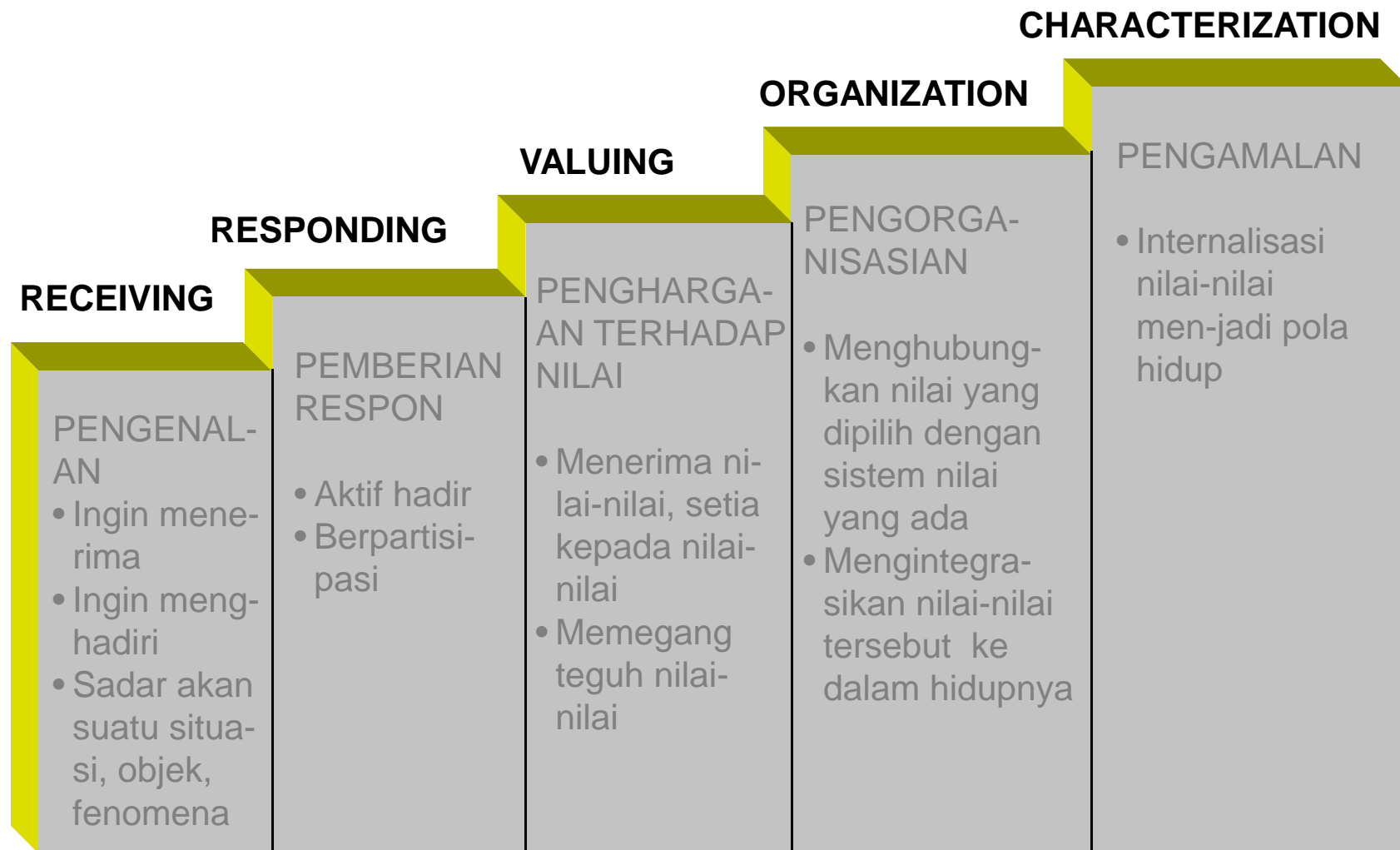
TAKSONOMI PSIKOMOTOR

(Harrow, 1972)



TAKSONOMI AFEKTIF

(Krathwohl, Bloom & Masia, 1964)



EDUCATIONAL OUTCOME: Competencies

- Integrates related knowledge, skill and attitude objectives
- Draws from multiple disciplines relevant to the practice
- Related to an actual task in the field – contextualised
- Driven by professional practice and values
- Defines a level of ability for an observable outcome

BEDA TUJUAN PEMBELAJARAN DENGAN KOMPETENSI

Tujuan Pembelajaran	Kompetensi
<ol style="list-style-type: none">1. Perubahan perilaku2. Berjenjang3. Lintas wilayah	<ol style="list-style-type: none">1. Standar2. Holistik/integral3. Kontekstual

CIRI-CIRI KOMPETENSI

- Kompetensi memiliki fokus dan konteks, yaitu kehidupan nyata dan berbagai peranan.
- Kompetensi dibentuk melalui integrasi dan aplikasi yang kompleks dari berbagai kemampuan.
- Integrasi dan aplikasi merefleksikan pengetahuan, sikap dan nilai, dan keterampilan secara seimbang.
- Kompetensi ditandai dengan kinerja, bukan hanya penguasaan pengetahuan, sikap dan nilai, keterampilan saja.

KOMPETENSI LULUSAN PRODI ?

(Disusun berdasarkan Tujuan pendidikan Nasional Bab II ps.3 UU No.20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas)

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, memuat:

1. pengetahuan
2. Keterampilan
3. Kecakapan
4. Kemandirian
5. Kreativitas
6. Kesehatan
7. Akhlak,
8. Ketakwaan
9. Kewarganegaraan

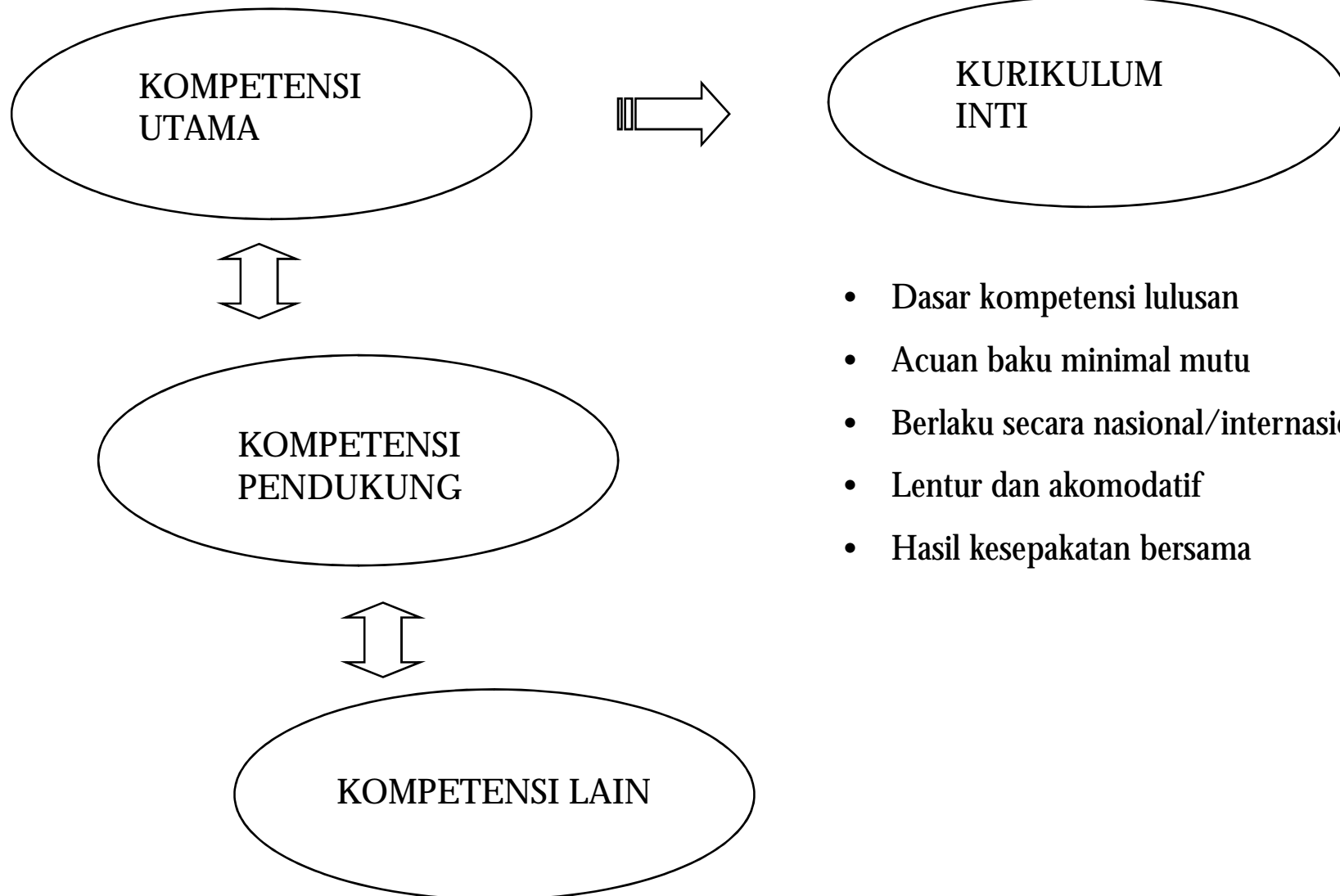
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PT

Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, ketrampilan, kemandirian, dan sikap menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan

JENIS DAN ELEMEN KOMPETENSI (versi SK. Mendiknas 045/U/2002)

- (1) Kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas :
 - a. kompetensi utama;
 - b. kompetensi pendukung;
 - c. kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama.
- (2) Elemen-elemen kompetensi terdiri atas :
 - a. landasan kepribadian;
 - b. penguasaan ilmu dan keterampilan;
 - c. kemampuan berkarya;
 - d. sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
 - e. pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

KEPMENDIKNAS NO.045/U/2002

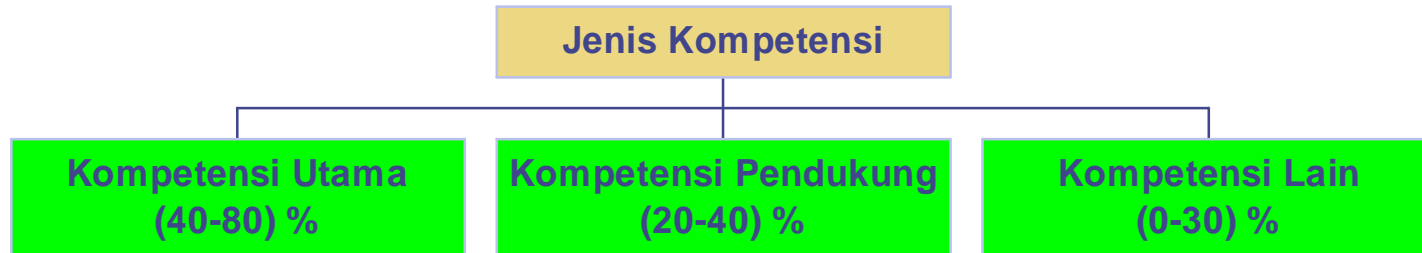


- Dasar kompetensi lulusan
- Acuan baku minimal mutu
- Berlaku secara nasional/internasional
- Lentur dan akomodatif
- Hasil kesepakatan bersama

IKHTISAR PROFIL KOMPETENSI LULUSAN PRODI

Perangkat kompetensi lulusan prodi	Kepribadian	Ilmu dan ketrampilan	Kemampuan berkarya	Sikap dan perilaku berkarya	Kehidupan bermasyarakat
Kompetensi utama					
Kompetensi pendukung					
Kompetensi lainnya					

STRUKTUR & PROPORSI KOMPETENSI



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

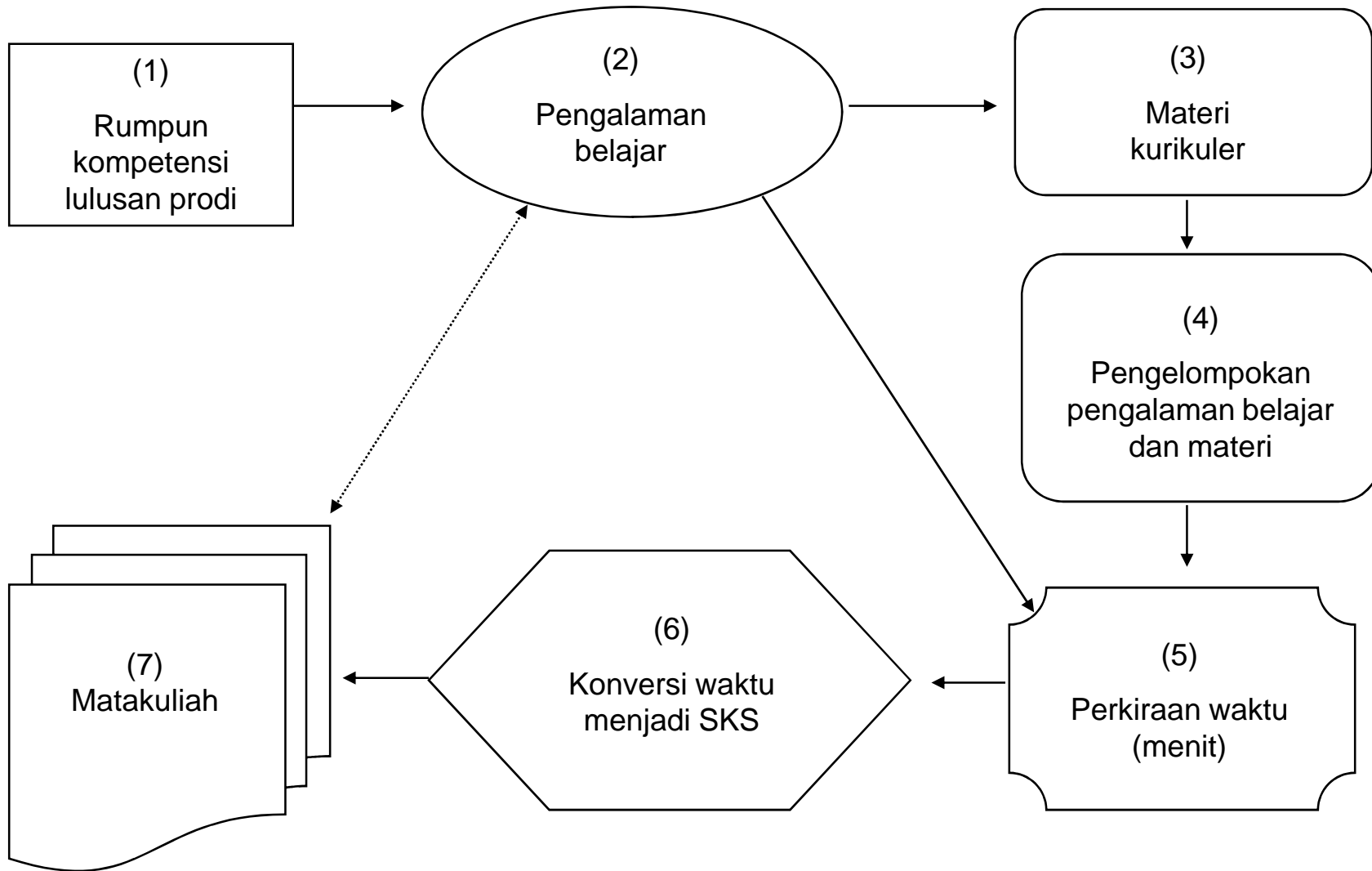
.....

.....

.....

.....

.....



LANGKAH-LANGKAH PENGEMASAN MATA KULIAH

PENGEMASAN MATA KULIAH

Kompetensi dan pengalaman belajar 1)	Materi dan rincian2)	Kegiatan pembelajaran3)	Asesmen4)	Waktu5)			
				TM	TT	TMd	JML

Keterangan:

- Mengintegrasikan beberapa kompetensi dan pengalaman belajar, baik yang berasal dari rumpun yang sama maupun dari rumpun yang berbeda.
- Mengacu pada matriks pengembangan materi kurikuler.
- Mencakup kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi yang didukung.
- Mencakup semua asesmen.
- TM=tatap muka (50 menit); TT=tugas terstruktur (60 menit); TMd=kegiatan mandiri (60 menit).

Terima kasih